

**ANALISA PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk  
Posisi Laporan : Juni 2021

Analisis Secara Individu

1. NSFR posisi Juni 2021 sebesar 145,03% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2. NSFR posisi Juni 2021 dibanding NSFR posisi Maret 2021 meningkat sebesar 0,26% dari 144,77% menjadi 145,03%. Hal ini karena adanya peningkatan dari sisi Total Pendanaan Stabil yang Tersedia yaitu sebesar Rp. 0,98T sementara dari sisi Total Pendanaan Stabil yang diperlukan mengalami penurunan sebesar Rp.0,13T. Meningkatnya Total Pendanaan Stabil yang Tersedia antara lain disebabkan oleh adanya peningkatan Pendanaan yang berasal dari nasabah Korporasi sebesar Rp2,33T dan peningkatan Modal sebesar Rp.1,67T. Sedangkan dari sisi Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan, penurunan didominasi oleh penurunan HQLA sebesar Rp 3,99T disamping juga karena adanya penurunan Aset Lainnya sebesar Rp. 3,31 T.
3. Terdapat liabilities yang memiliki kebergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp 2,33 T dalam bentuk transaksi repo.

Analisis Secara Konsolidasi

1. NSFR Konsolidasi posisi Juni 2021 sebesar 145,05% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2. NSFR Konsolidasi posisi Juni 2021 dibanding NSFR Konsolidasi posisi Maret 2021 naik 0,29% dari 144,76% menjadi 145,05%. Meningkatnya NSFR Konsolidasi posisi Juni 2021 disebabkan adanya peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia sebesar Rp. 0,9T, sementara dari Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan terdapat penurunan yaitu sebesar Rp 0,3T.
3. Dari sisi ASF, meningkatnya Total Pendanaan Stabil yang Tersedia disebabkan adanya peningkatan Modal dan peningkatan Pendanaan dari korporasi masing-masing sebesar Rp.1,7T dan Rp2,3T. Sementara disisi Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan, penurunan dipengaruhi oleh penurunan Total HQLA sebesar Rp 3,99 T dan juga penurunan Aset Lainnya sebesar Rp.3,29T.